



DHAMMAVIHĀRĪ  
BUDDHIST STUDIES

# Kukkuravatikasutta - 2 (MN 57)

*Khotbah tentang pertapa yang berlatih  
kebiasaan seekor anjing*

[www.dhammadivihari.or.id](http://www.dhammadivihari.or.id)

81. “Puṇṇa, ada empat kamma yang telah aku nyatakan setelah mengalaminya sendiri dengan pengetahuan-yang lebih tinggi. Empat yang mana? Puṇṇa, ada kamma yang gelap dengan resultan yang gelap; ada kamma yang terang dengan resultan yang terang; ...

- ...ada kamma yang gelap-dan-terang dengan resultan yang gelap-dan-terang; ada kamma yang tidak gelap dan tidak terang dengan resultan yang tidak gelap dan tidak terang yang mengarah pada kehancuran kamma.”

- Dan, Puṇṇa, yang manakah kamma yang gelap dengan resultan yang gelap? Di sini, Puṇṇa, seseorang melakukan formasi-formasi tubuh yang menyakitkan, formasi-formasi lisan yang menyakitkan, formasi-formasi mental yang menyakitkan.

- Setelah melakukan formasi-formasi tubuh yang menyakitkan, formasi-formasi lisan yang menyakitkan, formasi-formasi mental yang menyakitkan, dia lahir-kembali di dunia yang menyakitkan.

- “Kepada mereka yang telah lahir-kembali di dunia yang menyakitkan, kontak-kontak yang menyakitkan menyentuh mereka. Ketika disentuh oleh kontak-kontak yang menyakitkan,....”

- ... dia merasakan perasaan yang menyakitkan yang sama, penderitaan yang teramat-sangat, seperti halnya makhluk-makhluk penghuni neraka.

- Jadi, Punṇa, kelahiran-kembali suatu makhluk berasal dari suatu makhluk; suatu makhluk lahir-kembali karena apa yang dia lakukan. Kepada mereka yang telah lahir-kembali, kontak-kontak menyentuh.



- Demikianlah, Puṇṇa, Aku katakan bahwa makhluk-makhluk adalah pewaris-kamma. Puṇṇa, inilah yang dikatakan sebagai kamma yang gelap dengan resultan yang gelap.”

- “Dan, Puṇṇa, yang manakah kamma yang terang dengan resultan yang terang? Di sini, Puṇṇa, seseorang melakukan formasi-formasi tubuh yang tidak menyakitkan, formasi-formasi lisan yang tidak menyakitkan, formasi-formasi mental yang tidak menyakitkan.

- Setelah melakukan formasi-formasi tubuh yang tidak menyakitkan, formasi-formasi lisan yang tidak menyakitkan, formasi-formasi mental yang tidak menyakitkan, dia lahir-kembali di dunia yang tidak menyakitkan.

- Kepada mereka yang telah lahir-kembali di dunia yang tidak menyakitkan, kontak-kontak yang tidak menyakitkan menyentuh mereka. Ketika disentuh oleh kontak-kontak yang tidak menyakitkan, dia merasakan perasaan yang tidak menyakitkan yang sama, kebahagiaan yang teramat-sangat, seperti halnya para dewa Aura yang Sempurna.

- Jadi, Punṇa, kelahiran-kembali suatu makhluk berasal dari suatu makhluk; suatu makhluk lahir-kembali karena apa yang dia lakukan. Kepada mereka yang telah lahir-kembali, kontak-kontak menyentuh.

- Demikianlah, Punṇa, Aku katakan bahwa makhluk-makhluk adalah pewaris-kamma. Punṇa, inilah yang dikatakan sebagai kamma yang terang dengan resultan yang terang.”

- “Dan, Puṇṇa, yang manakah kamma yang gelap-dan-terang dengan resultan yang gelap-dan-terang? Di sini, Puṇṇa, seseorang melakukan formasi-formasi tubuh yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, formasi-formasi lisan yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, formasi-formasi mental yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan.

- Setelah melakukan formasi-formasi tubuh yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, formasi-formasi lisan yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, formasi-formasi mental yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, dia lahir-kembali di dunia yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan.



- Kepada mereka yang telah lahir-kembali di dunia yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, kontak-kontak yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan menyentuh mereka.

- Ketika disentuh oleh kontak-kontak yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan, dia merasakan perasaan yang menyakitkan dan juga tidak menyakitkan yang sama, percampuran antara suka dan duka, seperti halnya para manusia, beberapa dewa tertentu dan beberapa [asura] yang telah jatuh.

- Jadi, Punṇa, kelahiran-kembali suatu makhluk berasal dari suatu makhluk; suatu makhluk lahir-kembali karena apa yang dia lakukan. Kepada mereka yang telah lahir-kembali, kontak-kontak menyentuh.

- Demikianlah, Punṇa, Aku katakan bahwa makhluk-makhluk adalah pewaris-kamma. Punṇa, inilah yang dikatakan sebagai kamma yang gelap-dan-terang dengan resultan yang gelap-dan-terang.”

- Dan, Punṇa, yang manakah kamma yang tidak gelap dan tidak terang dengan resultan yang tidak gelap dan tidak terang, yang mengarah pada kehancuran kamma?

- “Di sana, Puṇṇa, kehendak untuk penanggulangan kamma yang gelap dengan resultan yang gelap, kehendak untuk penanggulangan kamma yang terang dengan resultan yang terang, kehendak untuk penanggulangan kamma yang gelap dan terang dengan resultan yang gelap dan terang —

- ...itu dikatakan, Punṇa, sebagai kamma yang tidak gelap dan tidak terang dengan resultan yang tidak gelap dan tidak terang, yang mengarah pada kehancuran kamma. Punṇa, inilah empat kamma yang telah aku nyatakan setelah mengalaminya sendiri dengan pengetahuan-yang lebih tinggi.”

82. Ketika hal tersebut telah dikatakan, Punṇa putra dari klan Koliya yang merupakan seorang pertapa yang memiliki kebiasaan seekor lembu berkata begini kepada Begawan —



- “Luar biasa, wahai bhante! Luar biasa, wahai bhante! Wahai bhante, Begawan telah membuat Dhamma menjadi jelas dengan berbagai cara ...,sejak hari ini semoga Begawan mengingat saya sebagai seorang upāsaka yang telah pergi kepada Dia sebagai perlindungan.”

- Akan tetapi, Seniya, seorang pertapa telanjang yang memiliki kebiasaan seekor anjing berkata begini kepada Begawan —  
“Luar biasa, wahai bhante!  
Luar biasa, wahai bhante!

- Begawan telah menjelaskan Dhamma dengan beraneka cara seperti seolah-olah dia menegakkan sesuatu yang telah dilemparkan, mengungkapkannya sesuatu yang tersembunyi, menunjukkan jalan kepada seseorang yang kehilangan arah, atau memegang sebuah lampu untuk mereka yang mempunyai mata untuk melihat objek-bentuk.

- Wahai bhante, saya pergi kepada Begawan sebagai perlindungan, dan kepada Dhamma, dan kepada sangha bhikkhu. Wahai bhante, saya berharap menerima pentahbisan di bawah Begawan, saya berharap menerima pentahbisan yang lebih tinggi.

- “Seniya, seseorang yang sebelumnya berasal dari sekte yang lain dan mengharapkan pentahbisan serta pentahbisan yang lebih tinggi di dalam Dhamma-dan-Vinaya ini menjalani masa percobaan selama empat bulan.

- Setelah menyelesaikan masa selama empat bulan, setelah menyетуinya, para bhikkhu memberikan dia pentahbisan dan pentahbisan yang lebih tinggi untuk menjadi seorang bhikkhu. Akan tetapi, di sini, Aku telah mengetahui perbedaan individual.”

- “Wahai bhante, seandainya mereka yang sebelumnya berasal dari sekte lain, yang berharap menerima pentahbisan dan pentahbisan yang lebih tinggi di dalam Dhamma-dan-Vinaya ini menjalani masa percobaan selama empat bulan, ...

- ...dan setelah menyelesaikan masa empat bulan, setelah menyetujuinya, para bhikkhu memberikan dia pentahbisan dan pentahbisan yang lebih tinggi untuk menjadi seorang bhikkhu; [maka] saya akan menjalani masa percobaan selama empat tahun.



- Setelah menyelesaikan masa empat tahun, setelah menyetujuinya, mohon mereka memberikan saya pentahbisan dan pentahbisan yang lebih tinggi untuk menjadi seorang bhikkhu.”  
Kemudian, Seniya, seorang pertapa telanjang yang memiliki kebiasaan seekor anjing, mendapatkan pentahbisan dan pentahbisan yang lebih tinggi di bawah Begawan.

- Dan selanjutnya tidak lama setelah ditahbiskan secara penuh, tinggal sendirian, mengasingkan diri, tekun, bersemangat, bertekad kuat, tidak lama kemudian — demi tujuan yang untuknya para laki-laki yang berasal dari suatu klan meninggalkan kehidupan rumah tangga dari rumah ke kehidupan tanpa-rumah, setelah mengalami sendiri dengan pengetahuan-yang lebih tinggi di sini dan saat ini—

- Yang Mulia Seniya mencapai dan hidup dalam kesempurnaan kehidupan suci yang tanpa-tara itu. Dia mengetahui secara penuh: “Kelahiran telah dihancurkan, kehidupan suci telah dijalankan, yang seharusnya dilakukan telah dilakukan, tidak ada yang lain lagi untuk hidup ini.” Selanjutnya Yang Mulia Seniya menjadi salah satu [dari] para arahat.

- *Khotbah yang ketujuh tentang Pertapa yang Berlatih Kebiasaan Seekor Anjing telah selesai*

# Tabel Empat Jenis Kamma

Jenis Kamma	Kamma Baik	Kebajikan	Resultan paṭisandhi atau pavatti
Kamma gelap	XXX	XXX	4 apāya /dukkha, upekkhā vedanā dan objek yang tidak menyenangkan.
Kamma terang	Ya.	Ya.	27 bumi/sukha, upekkhā dan somanassavedanā serta objek yang menyenangkan.
Gelap dan Terang	Campuran	Campuran	Paṭisandhi atau pavatti??
Tidak gelap dan tidak terang.	Ya.	Telah meninggalkan kebajikan dan kejahatan!	(Mengarah pada kehancuran kamma baik dan buruk)

- Sehubungan dengan hal tersebut, oleh karena kamma ‘sepuluh jalan kamma yang tidak baik’ adalah [kamma yang] hitam maka [mereka] disebut sebagai **gelap**.
- Resultan yang gelap**: resultan yang hitam karena [menghasilkan] kelahiran-kembali di neraka.

# Kamma Buruk Melalui Tubuh

Kamma Buruk	Unsur	Cara
Pembunuhan makhluk hidup	Makhluk hidup, ada persepsi ttg makhluk, pikiran utk melakukan pembunuhan, upaya, kematian terjadi karena itu	Turun tangan sendiri, perintah, melalui pelontaran, melalui benda yang tidak bergerak, melalui mantra, melalui kekuatan gaib.
Pencurian	Benda milik orang lain, adanya persepsi benda milik orang lain, pikiran utk melakukan pencurian, upaya, terjadi pembawaan benda tersebut melalui itu.	Turun tangan sendiri, perintah, pelontaran, benda tidak bergerak, melalui mantra, melalui kekuatan gaib.
Perzinaan	Objek yang termasuk dalam wilayah terlarang, pikiran utk 'persatuan' di dalam wilayah tsb, usaha utk 'persatuan', persetujuan utk praktik 'jalan dengan jalan.' atau hubungan seks.	Hanya satu cara: turun tangan sendiri.

# Kamma Buruk Melalui Ucapan

Kamma Buruk	Unsur	Cara
Perkataan-Bohong	Objek yang tidak benar, pikiran yang dimaksudkan utk kebohongan, usaha, penyampaian hal tsb kpd org lain.	Turun tangan sendiri.
Ucapan-Fitnah	Orang lain yg hendak dipisahkan, bertujuan utk memecah belah, usaha, penyampaian hal tsb kpd org tsb.	
Ucapan-Kasar	Orang lain yg hendak dihardik, pikiran yg disertai kemarahan, hardikan/cacian.	
Omong-Kosong	Ada tujuan utk melakukan percakapan ttg sesuatu yg tdk bermanfaat, penurutan cerita tsb.	

# Kamma Buruk Melalui Mental

Kamma Buruk	Unsur	Cara
Dambaan	Harta benda orang lain, pembelokan ke arah diri sendiri.	
Niat-Jahat	Makhluk lain, pikiran yang membinasakannya.	
Pandangan-Salah	Kekeliruan dalam cara pengambilan objek, pemahamannya sedemikian rupa sesuai dengan pandangan yang telah diambilnya.	



- Oleh karena kamma 'sepuluh jalan kamma yang baik' adalah [kamma yang] putih maka [mereka] disebut sebagai **terang**.
- **Resultan yang terang**: resultan yang putih karena [menghasilkan] kelahiran-kembali di surga.

# Kamma Baik Lingkup Indriawi

1. Derma	6. Persembahan Jasa Kebajikan.
2. Akhlak/Moralitas.	7. Ungkapan Kebahagiaan atas Kebajikan Orang Lain.
3. Pengembangan-Batin.	8. Pendengaran Dhamma.
4. Penghormatan.	9. Pembabaran Dhamma.
5. Pelayanan.	10. Perbuatan Meluruskan Pandangan.

Selesai